

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP MINAT MENABUNG PADA KOPERASI DANA KARYA SARI DESA ADAT BUGBUG

Ni Wayan Sri Widari¹, Luh Gede Kusuma Dewi²

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

¹sri.widari@undiksha.ac.id, ²dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan dan suku bunga terhadap minat menabung pada koperasi Dana Karya Sari desa adat bugbug. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif yang bersifat kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebar angket atau kuisisioner. Pengumpulan sampel dengan teknik purposive sampling serta didapatkan 100 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat pendapatan, literasi keuangan dan suku bunga berpengaruh positif terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari desa adat bugbug.

Kata kunci : Tingkat pendapatan, Literasi Keuangan, dan Suku Bunga

Abstract

This study aims to determine the effect of income levels, financial literacy and interest rates on interest in saving in the work of the traditional bugbug village fund cooperative. The type of research used is a causal quantitative type. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires or questionnaires. The collection of samples by purposive sampling technique and obtained 100 samples. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing with the help of SPSS 26.0 for windows application. The results of this study indicate that (1) the level of income, financial literacy and interest rates have a positive effect on interest in saving in the work of the traditional bugbug village fund cooperative.

Keywords : Income level, Financial Literature, and Interest Rates

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan sebuah negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Menurut metode pengeluaran dalam perhitungan pendapatan nasional, salah satu jenis agregatnya adalah *saving* (Ekonomi, n.d.). Tabungan dapat didefinisikan sebagai pendapatan tahunan yang tidak dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi (Yasid, 2009). Tabungan menjadi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, yang mekanismenya lewat pertumbuhan investasi. Oleh karena itu investasi dapat dikatakan sebagai fungsi dari tabungan, semakin tinggi tingkat tabungan yang dapat semakin besar kemampuan Negara untuk melakukan investasi.

Kesadaran menabung di kalangan masyarakat Indonesia dirasa masih rendah. Sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa menabung hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan mereka tercukupi. Pada dasarnya

tujuan dari menabung untuk menyimpan uang serta mengelola dengan baik dan dapat bermanfaat untuk masa depan. Menurut sebagian besar dari individu, menabung dilakukan ketika terdapat pendapatan berlebih setelah terpenuhi, namun ada juga individu yang beranggapan bahwa menabung merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bentuk jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat yang tidak dapat diketahui di masa yang akan datang. Menurut (Yasid, 2009) perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan menabung, cara seseorang menabung, frekuensi menabung, jumlah tabungan dan resiko menabung dibandingkan dengan pendapatannya. Masyarakat pada masanya pasti akan mengalami berbagai kendala dalam perekonomiannya, salah satunya yaitu kendala keuangan. Masyarakat memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar masyarakat setiap bulannya untuk menopang kehidupannya berasal dari petani, nelayan, buruh, dan lain-lain. Cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan dari masyarakat, keperluan pangan dan papan, kebutuhan yang tidak terduga, pengaruh tetangga terkait gaya hidup dan pola konsumsi boros serta motivasi masyarakat dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek (Wahana, 2014).

Dengan adanya kendala keuangan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap salah satu pola hidup masyarakat dalam hal menabung. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupannya. Masyarakat dalam menyisihkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong berlebihan jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia tidak menghentikan keinginannya untuk membeli pada saat terjadinya kenaikan harga barang, tetapi cenderung mencari hutang untuk memenuhi keinginannya membeli barang (Rohman & Widjaja, 2018). Peringkat konsumsi rumah tangga Indonesia melampaui negara tetangga di sekitarnya dengan total keseluruhan pengeluaran rumah tangga diperkirakan mencapai US\$ 0,6 triliun per tahun 2018. Angka itu diperkirakan mencakup 42% dari total pengeluaran rumah tangga ASEAN +6 (Nugraheni et al., 2021)

Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan masyarakat, terlebih pada bidang keuangan. Menabung merupakan salah satu alternative memiliki uang untuk disimpan dan digunakan untuk kehidupan sehari-hari ataupun bekal masa depan. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah termasuk mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan terhadap masyarakat saat ini. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga sangat diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah yang serius dan dapat menjadi tantangan bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan untuk mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola gaya hidup yang dijalani (Yushita, 2017).

Desa Bugbug merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang memiliki susunan wilayah cukup luas yaitu terdapat 11 banjar dinas yang terdiri dari Banjar Garia, Puseh, Bancingah, Baruna, Madya, Segaa, Celuk Kangin, Celuk Kauh, Asah, Dukuh Tengah dan Samuh. Dilakukannya penelitian di Desa Bugbug khususnya pada Koperasi Dana Karya Sari yaitu dikarenakan di desa Bugbug terdapat 6 Lembaga Koperasi dan 1 LPD, namun terdapat satu Lembaga Koperasi yang jumlah nasabahnya cukup banyak yaitu Koperasi Dana Karya Sari, akan tetapi selama 3 tahun terakhir jumlah nasabah yang menabung menurun. Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap pihak koperasi Dana Karya Sari yakni dengan Bapak I Gede Sudarsana, bahwa saat ini terdapat masalah utama yang sedang dialami oleh koperasi Dana Karya Sari yaitu terkait penurunan jumlah nasabah yang menabung dan nasabah yang tidak konsisten dalam menabung. Selain itu,

peneliti juga melakukan survey awal kepada beberapa nasabah koperasi Dana Karya Sari terkait permasalahan yang mempengaruhi minat menabung nasabah yaitu menurut Ibu Ni Nengah Kantun (35) menyatakan bahwa sebelumnya beliau menabung dikarenakan beliau kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh adanya wabah pandemi covid-19, dimana dengan hasil pendapatan beliau yang sebelumnya ditambah dengan pendapatan suami beliau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, sehingga mereka memiliki minat yang sangat besar untuk menabung. Selain itu, ketika mereka menabung mereka juga akan mendapatkan keuntungan dari bunga yang mereka dapatkan. Akan tetapi dengan menurunnya pendapatan beliau ditambah dengan bunga yang di dapatkan yaitu lebih rendah, sehingga beliau kehilangan minat untuk menabung. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Wayan Tanggu (46) yang menyatakan bahwa beliau sebelumnya menabung pada koperasi tersebut dikarenakan mendapatkan bunga yang tinggi, tetapi dengan penurunan suku bunga yang diberikan karena dampak pandemi covid-19 maka beliau juga kehilangan minat untuk menabung pada koperasi tersebut dan lebih memilih menggunakan uangnya untuk kebutuhan yang lainnya. Selain itu, saya juga melakukan survey awal kepada Putu Agus (22) yang juga merupakan salah satu nasabah Koperasi Dana Karya Sari yang menyatakan bahwa masih mengalami permasalahan terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan dana yang kurang tepat, bahkan terkadang Putu Agus merasa ragu untuk melanjutkan menabung pada Koperasi tersebut.

Berdasarkan *Theory of planned behavior* dijelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi minat atau keputusan tertentu dalam diri individu. Faktor tersebut adalah *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* didasarkan atas suatu keyakinan yang berada dalam diri setiap individu mengenai ada atau tidaknya aspek pendukung atau penghalang seseorang untuk membentuk sebuah perilaku tertentu. Tingkat pendapatan dan literasi keuangan dalam hal ini memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menabung, apalagi menyasar ke masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan tetap. Hal ini akan menjelaskan tentang bagaimana pendapatan masyarakat dan pengelolaan keuangan masyarakat yang akan dijumpai ketika mereka melakukan kegiatan menabung. Berbicara mengenai keputusan menabung yang akan dilakukan, seperti telah disampaikan sebelumnya dalam *theory of planned behavior*, bahwa tingkah laku manusia atau individu berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu target dari tingkah laku berada di bawah kendali atau control dari kesadaran manusia atau individu tersebut.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug, Karangasem. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan atau dikumpulkan langsung dari sumber asli. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang disebar ke 100 nasabah Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug. Dengan teknik ukuran yaitu teknik skala likert.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan yaitu nasabah yang menabung di Koperasi Dana Karya Sari. Berdasarkan pada survei awal yang dilakukan jumlah nasabah yang menabung sebanyak 3.957. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan sampling purposive. Menurut (Sugiyono, 2015) Teknik purposive sampling merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan memilih kriteria nasabah yang telah memiliki pekerjaan dikarekan sebagian masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan akan memiliki pendapatan, dimana pendapatan tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Tingkat pendapatan dianggap akan mempengaruhi minat menabung, karena semakin tinggi pendapatannya maka akan semakin tinggi peluang untuk menabung dikarenakan segala kebutuhan telah terpenuhi. Untuk kriteria

selanjutnya yaitu nasabah yang berusia 20-50 tahun, yaitu dikarenakan dapat dinyatakan sebagai usia produktif dan siap bekerja, serta pada usia 20-50 tahun dan sudah bekerja sedikit tidaknya telah memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan bisa mempertimbangkan dalam melakukan perilaku konsumtif.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah. Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh oleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan, karena pada umumnya seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan menyimpan uangnya di bank untuk kebutuhan yang akan datang. Tingkat pendapatan adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Minat menabung menurut Kotler (2011:14) menyatakan minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian produk atau jasa, biasanya nasabah selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli. Pendapatan sangat penting dikarenakan jika masyarakat memiliki pendapatan maka mereka akan bisa menyisihkan uang mereka untuk ditabung untuk di masa yang akan datang.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Dapat dilihat berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda, pada uji t variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 yang mana nilai lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang di dapatkan pada variabel ini sebesar 3.427 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai 1,966 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari. Nilai koefisien regresi tingkat pendapatan (X1) adalah 0,614 yang memiliki angka positif sehingga tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Sehingga dalam penelitian ini H1 tingkat pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Koperasi Dana Karya Sari.

Hasil dalam penelitian ini mendukung dari *theory of planned behavior* dalam aspek faktor latar belakang (*background factor*), faktor perilaku berencana yang menyangkut pautkan tingkat pendapatan adalah faktor sosial yang menyangkut usia, ras, pendidikan, tingkat pendapatan dan kepercayaan. Mengacu pada teori dan hasil pengujian yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa penting adanya suatu proses yang mana para nasabah mampu untuk memiliki pekerjaan yang bagus sehingga akan mendapatkan pendapatan yang baik juga. Jika nasabah memiliki pekerjaan dan mendapatkan pendapatan maka mereka cenderung akan menyisihkan hasil dari pendapatan mereka untuk ditabung. Masyarakat Bugbug merasa semakin tinggi pendapatan mereka maka akan semakin mudah mereka mengatur keuangan mereka sehingga mereka akan mengalokasikan beberapa uang atau dana mereka untuk ditabung.

Hasil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Penelitian ini dapat mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Swastawan, 2021) yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa tajun. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurulainun, 2021) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian (Adityandani, 2019) juga menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan suatu keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan individu OJK (2021). Literasi keuangan penting karena ditengah perkembangan zaman setiap individu dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan agar efektif demi kesejahteraan finansial Elvara (2019). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan minat menabung. Literasi keuangan diartikan dengan ilmu mengenai keuangan yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain (Deviyanti, dkk 2017). Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan pada karyawan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari. Dalam pengujian regresi linier berganda pada uji t variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 yang mana nilai lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang di dapatkan pada variabel ini sebesar 4.528 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai 1,966 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X2) adalah 0,601 yang memiliki angka positif sehingga tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Sehingga dalam penelitian ini H2 literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Koperasi Dana Karya Sari.

Hasil penelitian ini mendukung dari *theory of planned behavior* dalam aspek atau faktor *perceived behavior control*, dalam aspek ini menjelaskan mengenai keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap ada atau tidaknya aspek pendukung dan penghalang dalam melakukan tindakan tertentu. Dalam penelitian ini informasi mengenai literasi keuangan yang diperoleh dan dimiliki oleh masyarakat akan membantu masyarakat dalam menumbuhkan minatnya untuk dapat menabung, karena ketika masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik mereka akan belajar untuk dapat mengelola keuangannya dengan salah satu caranya yaitu menabung.

Hasil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari. Penelitian ini dapat mendukung dari penelitian (Arlin, 2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa SMA di Kota Bandung, hal ini sejalan dengan penelitian (Krisdayanti, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Dalam penelitian (Billa, 2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Bandar Lampung.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Minat Menabung

Suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional pada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Besaran suku bunga yang ditentukan oleh suatu bank akan berimbas pada keputusan nasabah dalam menyimpan uangnya di bank. Jika tingkat suku bunga tinggi atau naik maka volume tabungan di bank akan naik sedangkan pada tingkat suku bunga rendah cenderung akan mengurangi volume tabungan di bank. Harmawan (2017) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa suku bunga (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari. Dalam pengujian regresi linier berganda pada uji t variabel suku bunga (X3) memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 yang mana nilai lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ serta nilai

t_{hitung} yang di dapatkan pada variabel ini sebesar 5.857 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai 1,966 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga variabel suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari. Nilai koefisien regresi suku bunga (X3) adalah 0,963 yang memiliki angka positif sehingga tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada koperasi dana karya sari. Sehingga dalam penelitian ini H3 suku bunga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Koperasi Dana Karya Sari. Hasil dalam penelitian ini mendukung teori perilaku berencana atau *theory of planned behavior* yang merupakan teori yang memprediksi perilaku individu yang disengaja, karena perilaku bisa dipertimbangkan dan direncanakan, pertimbangan terencana untuk menabung dapat dipengaruhi oleh suku bunga. Suku bunga timbul dalam faktor latar belakang yaitu ke dalam faktor informasi.

Mengacu pada teori dan hasil pengujian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa setiap nasabah yang menempatkan sebagian dananya di bank akan mendapatkan balas jasa berupa bunga. Besaran suku bunga yang ditentukan akan berimbang pada keputusan nasabah dalam menyimpan uangnya di koperasi. Jika tingkat suku bunga tinggi maka volume tabungan di koperasi akan naik sedangkan jika tingkat suku bunga rendah cenderung akan mengurangi volume tabungan di koperasi.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Adityandani, 2019) menyebutkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Swastawan, 2021) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa tajun.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil yaitu variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug.

Adapun saran yang diberikan terkait penelitian ini yaitu (1) Bagi nasabah Koperasi Dana Karya Sari, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan suatu acuan untuk bisa digunakan oleh nasabah koperasi dalam mengambil keputusan untuk menabung. Dengan tetap konsisten atas pekerjaan dan pendapatan yang diterima untuk ditabung dan terus meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dengan memahami pengetahuan umumnya, membuat rencana masa depan, menyisihkan uang untuk bisa ditabung, merancang keuangan dengan baik, dan memiliki dana darurat. Sehingga hal itu akan sangat berguna dalam hal penentuan minat menabung yang akan dilakukan sehingga dengan adanya hal ini dapat meminimalkan adanya kerugian di masa depan. Selain itu adanya pemahaman yang mengenai suku bunga juga sangat penting bagi nasabah koperasi sehingga nasabah tetap dapat menjalankan minat menabungnya dengan baik. (2) Bagi pihak Koperasi Dana Karya Sari, bagi pihak koperasi Dana Karya Sari untuk dapat terus meningkatkan wawasan dan tingkat pemahaman serta pengetahuan nasabah dan masyarakat tingkat pendapatan, literasi keuangan dan suku bunga yang bisa dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, seminar keuangan, dan gathering lainnya guna mempertahankan serta mengedukasi nasabah koperasi. Selain itu, upaya lain berupa pendekatan tertentu kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait literasi keuangan dan tambahan wawasan berupa informasi mengenai produk-produk yang menarik seperti deposito, simpan meminjam uang, dan lain-lain. (3) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih banyak lagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sejenis dengan variabel ilmiah lainnya yang mampu untuk mendukung kekurangan dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan kaidah dan khasanah

pengetahuan tentang minat menabung akan semakin baik lagi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya akan lebih beragam dan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adityandani. (2019). *Pengaruh demografi, financial attitude , financial knowledge , dan suku bunga terhadap perilaku menabung masyarakat kota surabaya*. 7(2014), 316–326.
- Arlin, D. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada siswa sma di kota bandung)*. November 2017.
- Azwar, A. (1982). *Perpustakaan Universitas Indonesia >> Buku Teks*. 1. <https://doi.org/10.1002/zaac.201300446>
- Ekonomi. (n.d.). 46 | *Ekonomi*. 45–112. https://3.bp.blogspot.com/OO4XM1n0EVk/Vt0_6GxXVal/AAAAAAAAAKo/h3ZUWH
- Ernawati, agustin dwi. (2021). *Pengaruh pelayanan nasabah, tingkat suku bunga, dan jaminan rasa aman terhadap minat menabung nasabah pada bank mandiri cabang biak*.
- Fathya. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta*.
- Fatmawati, D. (2015). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pp. Wahid Hasyim Di Sleman*. Desy Fatmawati, september.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete: dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmalia Salsha Billa. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Di Bandar Lampung*. *Repository Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*. <http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/1798>
- Krisdayanti, M. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa*. 01, 79–91.
- Lusiana, F. (2020). *Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas surabaya 2020*.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.
- Nugraheni, P. T. R. I., Ekonomi, F., & Islam, B. (2021). *ANGGOTA KOPERASI DI PURBALINGGA (Studi Kasus pada Koperasi Syariah) SKRIPSI ANGGOTA KOPERASI DI PURBALINGGA (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)*.
- Nurjanah, M. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan*. *Universitas Pasundan*, 2021.
- Nurulainun. (2021). *Pengaruh persepsi,tingkat religiusitas , dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *National Literacy and Financial Inclusion Survey 2016. Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas*. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Putu, I. G., Astawa, B., Julianto, I. P., Gede, L., Dewi, K., & Norton, D. P. (2020). *PENILAIAN KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PENEKEL TABANAN DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Korespondensi email: banu.astawa@undiksha.ac.id PERFORMANCE ASSESSMENT OF KOPERASI UNIT . 9*.

- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pembelajaran Manajemen Keuangan , dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung*. 8(3), 29–36.
- Rohman, A. A., & Widjaja, S. U. M. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 107–117. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3195>
- Rompas, W. F. I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204–215.
- Saharudin, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Minat Milenial Berinvestasi Saham pada Pasar Modal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Salam, K. N. (2020). Buku Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen. In *Manajemen dan Strategi Pemasaran dalam Bisnis* (Issue September 2020). https://www.researchgate.net/publication/348602173_buku_Manajemen_Pemasaran_dan_Perilaku_Konsumen
- Santi Wahyuningsih. (2021). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAMBI 1442 H / 2021 M*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Swastawan, K. D., & Dewi, N. W. Y. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 11(2), 206–215. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/39102>
- Yasid, M. (2009). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4(1), 90–100.
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.